

PENGARUH MINAT PRAKTIKUM AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Zahroh Z.A.^a, Nur Imamah^{a*}, Dewi Noor Fatikhah Rokhimakhumullah^a

^a Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author

Email address: nurima_fia@ub.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi. Pada metodologi penelitian, variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat praktikum, variabel endogen adalah penerapan pembuatan laporan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi adalah variabel moderasi. Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 110 responden. Teknik pengolahan data penelitian menggunakan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan efek moderasi dan pengujian model empiris menggunakan software WarpPLS dengan menggunakan *outer model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan, (2) pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan, dan (3) pemahaman akuntansi tidak memoderasi pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: Minat Praktikum Akuntansi, Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of interest in accounting practicum on the application of financial reporting with accounting understanding as a moderating variable. In the research methodology, the exogenous variable used in this study is the interest in the practicum, the endogenous variable is the application of financial reporting, while the understanding of accounting is the moderating variable. The number of samples in this study is 110 respondents. The research data processing technique uses the Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) approach with moderating effects and empirical model testing using WarpPLS software using the outer model. The results show that (1) there is a significant effect of interest in accounting practicum on the application of making financial statements, (2) the understanding of accounting has a significant influence on the application of making financial statements, and (3) the understanding of accounting does not moderate the effect of interest in accounting practicum on the application of making financial statements. These results indicate that an understanding of accounting cannot strengthen or weaken the influence of interest in accounting practicum on the application of financial reporting.

Keywords: *interest in accounting practicum, financial reports, accounting understanding*

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan ringkasan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang ditunjukkan dengan Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan *International Financial Reporting Standards-IFRS* (Keuangan, 2012). Di era reformasi teknologi 4.0 seperti saat ini, semua perusahaan besar sudah menggunakan *software* dengan teknologi *cloud computing* untuk membantu pembuatan laporan keuangan dan membantu meningkatkan transparansi laporan yang dihasilkan. Sistem ekonomi dan akuntansi yang berjalan cepat, tentunya sangat memerlukan bantuan teknologi. Perusahaan-perusahaan besar yang memiliki anak perusahaan maupun kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, bahkan di seluruh dunia, memerlukan kecepatan pertukaran informasi dalam melakukan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan induk. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurunnabi, 2017) menyatakan bahwa implementasi IFRS di negara-negara berkembang masih memiliki beberapa kendala, antara lain kurangnya akuntan yang berkualitas, kurangnya minat terhadap IFRS oleh manajer beberapa perusahaan, budaya kerahasiaan, dan sektor swasta berbasis keluarga.

Minat terhadap akuntansi didasari oleh *Theory of Reasoned Action* (Rahayu, 2019), teori ini menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai kepentingan atau keinginan untuk melakukannya, hal ini didukung oleh penelitian Akbar & Hidajat (2020). Minat seseorang akan mempengaruhi perilakunya, baik menerima atau menolak (Wibowo et al., 2015) menyebutkan ada tiga instrument untuk mengukur minat atau niat menggunakan, yaitu *the desire to use* (keinginan menggunakan), *always try to use* (mencoba menggunakan), dan *continued in the future* (keberlanjutan).

Peran perguruan tinggi sangat penting dalam upaya pembelajaran tentang praktik akuntansi dengan menggunakan sistem, melalui mata kuliah Praktikum Akuntansi. Penguasaan teknologi diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk melakukan pekerjaan saat sudah memasuki dunia kerja. Di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Praktikum Akuntansi

merupakan mata kuliah pilihan yang dapat ditempuh oleh mahasiswa program studi Strata 1 (S1) Administrasi Bisnis untuk mengaplikasikan pemahaman akuntansi yang telah diperoleh di tingkat sebelumnya. Praktikum akuntansi merupakan mata kuliah pilihan, karena dalam program studi S1 Administrasi Bisnis terdapat beberapa peminatan keilmuan, seperti sistem informasi manajemen, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran (Buku Pedoman Pendidikan FIA UB, 2021).

Pemahaman akuntansi merupakan salah satu dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebelum memilih untuk menempuh mata kuliah praktikum akuntansi. Ernest Hilgard dalam Widyaningrum (2010), membagi pemahaman menjadi enam yaitu: (1) Pemahaman yang dipengaruhi kemampuan dasar; (2) Pemahaman yang dipengaruhi pengalaman belajar yang lalu; (3) Pemahaman tergantung pada situasi tertentu; (4) Pemahaman didahului oleh usaha coba-coba; (5) Belajar dengan pemahaman dapat diulang; (6) Pemahaman dapat diaplikasikan bagi pemahaman situasi lain. Konsep akuntansi yang digunakan berdasarkan IFRS akan diimplementasikan menggunakan *software* akuntansi yang memiliki akses *for education* (Rahayu, 2019).

Laporan keuangan terdiri atas tiga laporan, yakni neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Neraca merupakan sebuah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada saat tertentu. Dalam neraca tercantum jumlah kekayaan, jumlah utang, dan modal sendiri. Laporan laba/rugi adalah laporan yang memberikan informasi tentang penghasilan dan biaya. Laporan laba/rugi untuk meringkas biaya-biaya perusahaan selama satu periode. Biaya dimasukkan ke dalam laporan rugi/laba untuk mengurangi penghasilan, sehingga selisihnya dapat berupa laba bersih/rugi (Swastha, 2002). Laporan perubahan posisi keuangan sering disebut jembatan antara laporan laba/rugi dengan neraca. Pengaruh laba/rugi terhadap modal diperhitungkan dalam laporan perubahan modal (Jusup, 2011)

Melihat hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis minat praktikum akuntansi, pemahaman akuntansi, dan penerapan pembuatan laporan keuangan. Bukti empiris sejauh ini berkaitan dengan praktikum akuntansi terhadap

penerapan pembuatan laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan variabel pemahaman sebagai variabel moderasi yang belum pernah diusulkan, sekaligus menjadi kebaruan dari penelitian ini.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah Minat Praktikum Akuntansi berpengaruh terhadap Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan, (2) Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan, dan (3) Apakah Minat Praktikum Akuntansi melalui moderasi Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan sebagai berikut.

Akbar & Hidajat (2020) menguji dan menganalisis pengaruh *computer anxiety*, *computer attitude*, dan *computer self-efficacy* terhadap minat penggunaan *accounting software*. Metode penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa S2 *accounting* di tahun pertama pada mahasiswa UPN Veteran Jatim dan di tahun ke dua pada mahasiswa S2 PTN di Surabaya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *computer anxiety*, *computer attitude*, dan *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *accounting software*.

Nurunnabi (2017) menguji penerapan IFRS di negara berkembang dari tahun 1998-2014 sebagai dasar analisis dan pendapat auditor. Metode penelitian, sampel sebanyak 75 auditor yang ada pada Bangladesh Securities dan Exchange Commission (BSEC) dan *accountant firm* selama 5 tahun. Temuan penelitian menunjukkan bahwa adanya keefektifan penerapan IFRS dan literatur auditing bagi negara berkembang.

Rahayu (2019) menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, perilaku belajar, latar belakang sekolah menengah, stress kuliah terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi. Metode penelitian: penelitian ini mengambil sampel 57 responden. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual,

kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, perilaku belajar, latar belakang sekolah menengah, stress kuliah berpengaruh terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi.

Wibowo et al., (2015) menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-money card*. Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 200 orang responden pengunjung gerai ritel kosmetik yang ada di mal Kota Kasablanka dan ITC Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan *E-Money Card*.

Widaningrum et al., (2010) menguji pengaruh ketersediaan sarana pendidikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa dan pemahaman dosen, mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa dan pemahaman dosen, mengetahui pengaruh minat sebagai variable moderating antara sarana pendidikan dan tingkat pemahaman dosen, mengetahui pengaruh minat sebagai variable moderating antara kecerdasan emosional dan tingkat pemahaman mahasiswa dan pemahaman dosen. Hasil penelitian menunjukkan sarana pendidikan dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman baik pada mahasiswa maupun dosen. Namun dalam pengujian secara parsial diketahui bahwa sarana pendidikan hanya berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa, tetapi tidak berpengaruh terhadap pemahaman dosen, hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan responden dan sedikit perbedaan dalam konstruk pertanyaan mengenai pemahaman, perbedaan ini juga dapat disebabkan oleh kesediaan dosen untuk menggali pengetahuan meskipun sarana pendidikan mengenai di kampus kurang memadai. Sedangkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman. Variabel minat mampu memoderasi pengaruh sarana pendidikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Namun minat tidak memoderasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman mahasiswa.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan

penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi, jika dilihat dari sisi kegiatannya. Sedangkan, jika dilihat dari sisi pemakai, akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan suatu organisasi (Jusup, 2011). Menurut (Swastha, 2002), ada beberapa kegunaan akuntansi bagi manajemen, yaitu memberikan suatu kriteria tertulis tentang transaksi finansial perusahaan, memberikan laporan finansial secara periodik untuk meringkas dan membantu pengawasan biaya produksi, memberikan laporan secara periodik untuk meringkas dan membantu pengawasan biaya produksi, memberikan informasi untuk perencanaan jangka panjang, memberikan data *financial* untuk pengambilan keputusan baik secara riil maupun proyeksi, digunakan untuk pemeriksaan intern dengan memberikan data finansial yang dapat dipercaya, memberikan data untuk menentukan nilai pajak dan laporan lain yang diperlukan oleh pemerintah.

Proses akuntansi merupakan rangkaian beberapa siklus akuntansi. Siklus akuntansi terdiri atas pengumpulan bukti transaksi, posting data, menyusun neraca percobaan, menyusun laporan keuangan, dan laporan penutupan periode buku (Wahyono, 2004). Dalam praktik akuntansi yang sesungguhnya (Jusup, 2011), pencatatan atas suatu transaksi harus didasarkan pada bukti yang berupa dokumen transaksi, seperti dokumen pembelian yang berupa faktur, kuitansi, dan sebagainya. Dari bukti transaksi tersebut dianalisis untuk dibuat jurnal, kemudian diposting ke Buku Besar, selanjutnya pada saat tertentu (akhir bulan atau akhir periode akuntansi) dari saldo Buku Besar akan disusun neraca saldo. Sebelum disusun menjadi laporan keuangan, neraca saldo harus dilakukan penyesuaian, sehingga ada neraca saldo setelah disesuaikan. Namun, menurut (Jusup, 2011), jika perusahaan merupakan skala kecil dan memiliki jumlah rekening yang relatif sedikit, maka laporan keuangan dapat disusun langsung berdasarkan neraca saldo disesuaikan tersebut. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki jumlah rekening yang relatif beragam, maka perlu dibuat neraca lajur/*worksheet* untuk menghindari kesalahan. Dan tahapan terakhir adalah pembuatan menutup buku besar.

Pada umumnya, laporan keuangan disusun setahun sekali (tahunan), namun ada pula perusahaan yang menyusun laporan

keuangannya setiap kuartal, bahkan tiap bulan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi terdiri atas:

- a. Neraca
- b. Laporan Laba-Rugi
- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Arus Kas

Neraca atau sering disebut laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas (perusahaan) pada suatu waktu tertentu. Neraca terdiri atas:

- 1) Aset, merupakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. Jenis-jenis sumber ekonomi yang lazim disebut asset perusahaan bisa bermacam-macam, ada asset yang berupa barang berwujud seperti kas, persediaan barang dagangan, tanah, gedung dan mesin. Ada pula yang tidak berwujud, misalnya tagihan kepada pelanggan yang dalam akuntansi disebut piutang usaha, serta berbagai bentuk pembayaran di muka (uang muka) atas jasa tertentu yang baru akan diterima di masa yang akan datang seperti premi asuransi dibayar di muka.
- 2) Kewajiban, merupakan utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan kata lain, kewajiban merupakan tagihan para kreditur kepada perusahaan. Kewajiban dilaporkan dalam neraca menurut urutan saat pelunasannya.
- 3) Modal (ekuitas), merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (asset) perusahaan.

Laporan Laba-Rugi disusun untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan ini menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan antara penghasilan perusahaan dengan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Apabila penghasilan lebih besar

daripada beban, maka perusahaan dinyatakan memperoleh laba, dan sebaliknya, jika penghasilan lebih kecil dari beban maka perusahaan menderita rugi.

Laporan Perubahan Modal atau ekuitas adalah laporan yang menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih (kekayaan) dalam periode tertentu dengan suatu prinsip pengukuran tertentu untuk dianut. Laporan perubahan modal disusun setiap periode akuntansi untuk mengetahui perubahan modal yang diterima oleh perusahaan.

Laporan arus kas atau cashflow berisi informasi tentang pemasukan dan pengeluaran kas atau setara kas selama satu periode. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas), serta aktiva bersih perusahaan. Selain itu, Laporan Arus Kas juga dapat dimanfaatkan sebagai pedoman penyusunan strategi yang adaptif menghadapi perubahan keadaan dan peluang.

Teori yang mendasari minat perilaku adalah *Theory Reason Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1975 (Rahayu, 2019). Teori ini menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tersebut. Minat seseorang akan mempengaruhi perilakunya untuk menerima atau menolak sesuatu. Berdasarkan penelitian dari Wibowo et al. (2015) yang mengutip beberapa dimensi minat dari para ahli, minat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Minat perilaku merupakan tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, sehingga minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku tersebut (Davis)
- 2) Minat merupakan sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk mencoba produk tersebut, kemudian akan timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut. (Kotler)
- 3) Minat adalah suatu keadaan seseorang pada kondisi kemungkinan subjektif, yang meliputi orang itu sendiri dengan beberapa tindakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian dari Wibowo et al., (2015) menemukan bahwa ada tiga instrument yang

dapat digunakan untuk mengukur minat seseorang untuk melakukan (*intention to use*), yaitu keinginan untuk melakukan (*desire to use*), selalu mencoba untuk melakukan (*always try to use*), dan melakukannya lagi dikemudian hari (*continued in the future*).

Pemahaman akuntansi merupakan salah satu dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebelum memilih untuk menempuh mata kuliah praktikum akuntansi. Ernest Hilgard dalam Widyaningrum (2010), membagi pemahaman menjadi enam yaitu: (1) Pemahaman yang dipengaruhi kemampuan dasar; (2) Pemahaman yang dipengaruhi pengalaman belajar yang lalu; (3) Pemahaman tergantung pada situasi tertentu; (4) Pemahaman didahului oleh usaha coba-coba; (5) Belajar dengan pemahaman dapat diulang; (6) Pemahaman dapat diaplikasikan bagi pemahaman situasi lain. Konsep akuntansi yang digunakan berdasarkan IFRS akan diimplementasikan menggunakan software akuntansi yang memiliki akses *for education*.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Minat praktikum akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan
- 2) Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan
- 3) Minat praktikum akuntansi melalui moderasi pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

3. Metodologi

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang memberi penjelasan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 1989). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menguji dan menjelaskan penerapan minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan dan menguji pengaruh minat praktikum akuntansi melalui moderasi pemahaman akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang karena ditujukan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang pernah menempuh mata kuliah praktikum akuntansi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang pernah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi di Fakultas Ilmu Administrasi sebanyak 990 responden, yang terdiri atas angkatan Tahun 2014 – 2018.

Sampel penelitian menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2010) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

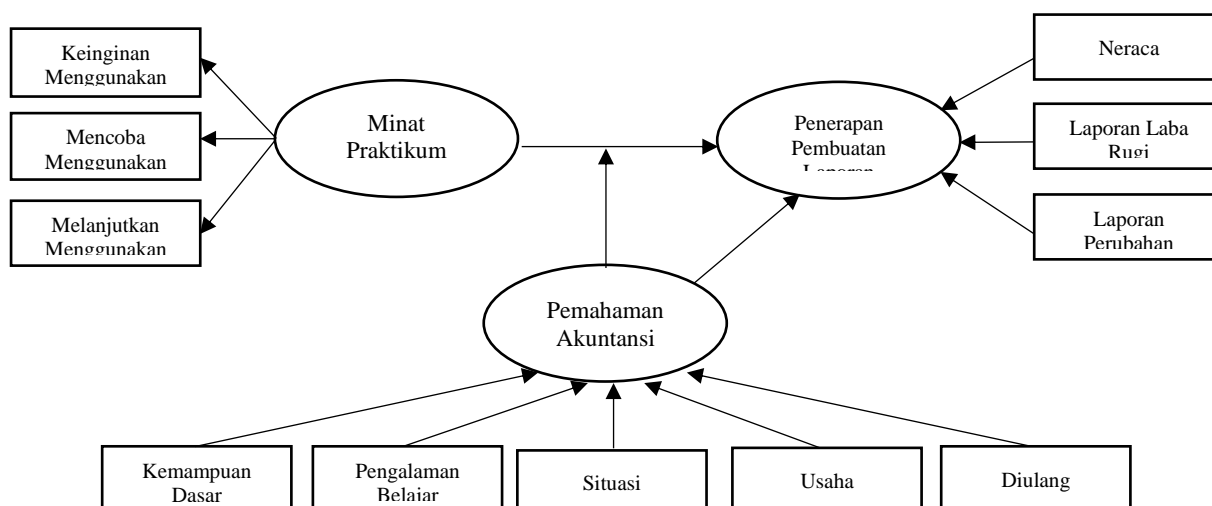
e = tingkat kesalahan sampel

Tingkat kesalahan sampel sebesar 10%, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{990}{1 + 990(0,1)^2} \\ &= 90,82 \end{aligned}$$

Jumlah minimal sampel penelitian berdasarkan perhitungan di atas sebanyak 90,82 dibulatkan menjadi 90 sampel. Terdapat penambahan jumlah sampel menjadi 110 responden, dikarenakan pengujian reabilitas dan validitas kurang memenuhi syarat statistik.

Berdasarkan pada tinjauan pustaka, kerangka konseptual dan hasil penelitian sebelumnya maka model diagram penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model Diagram Penelitian

Sumber: Data diolah

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif untuk melihat gambaran

hasil penelitian yang diberikan dari jawaban responden atas kuisioner yang diberikan. Teknik pengolahan data menggunakan pendekatan PLS-SEM dengan efek moderasi dan pengujian model empiris menggunakan software WarpPLS dengan menggunakan outer model (Solimun, 2017).

Tahapan penelitian dimulai dengan melakukan observasi, menentukan rumusan masalah dan melakukan studi pustaka. Kemudian menentukan sampel penelitian dan melakukan proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan tahap analisa hingga mendapatkan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan analisa data, yaitu:

1) Pengujian Instrumen

Pengujian instrument penelitian dilakukan untuk melihat validitas dan reabilitas instrument penelitian yang akan digunakan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Terdapat 11 indikator instrument penelitian. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi indikator (validitas) dan nilai cronbach alfa (reabilitias). Jika nilai koefisien korelasi indikator (r_{iT}) > nilai korelasi tabel (0.361), maka indikator tersebut dinyatakan valid, dan jika nilai cronbach alfa lebih besar dari 0.6 maka indikator dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut.

2) Analisis Deskriptif

Tahapan ini digunakan untuk melihat sebaran jawaban yang diberikan oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban masing-masing reponden. Skala likert yang digunakan adalah skala 1-5, yang artinya:

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tudak Setuju (TS)
- Netral (CS)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

3) Analisis Partial Least Square (PLS)

Tahapan ini menggunakan bantuan alat statistik berupa WarpPLS. Dalam analisis PLS, terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

- (1) Pembuatan diagram jalur model penelitian
- (2) Evaluasi model pengukuran
 - a. Pengujian validitas indikator formatif dan reflektif) model hipotesis
 - b. Pengujian reabilitas model hipotesis
 - c. Pengujian *Goodness of fit Model* untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen

4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila $p \text{ value} \leq \text{level of significant} (\alpha (5\%))$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskripsi Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2014-2018 yang telah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi, yang berjumlah 110 responden.

Tabel 1. Sebaran Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah
1	2014	5
2	2015	8
3	2016	11
4	2017	39
5	2018	47
Jumlah		110

Sumber: Data di olah

Dari Tabel 1 diatas, dapat diketahui sebaran angkatan mahasiswa yang menjadi responden, yaitu 5 mahasiswa angkatan 2014, 8 mahasiswa Angkatan 2015, 11 mahasiswa Angkatan 2016, 39 mahasiswa Angkatan 2017, dan 47 mahasiswa Angkatan 2018.

Pengujian Instrumen Penelitian

Kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian dapat dijelaskan sebagaimana Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Indikator	Koefisien Validitas	Cronbach Alpha
Minat Praktikum Akuntansi	X1.1	0.781	0.754
	X1.2	0.835	
	X1.3	0.851	
Pemahaman Akuntansi	X2.1	0.737	0.614
	X2.2	0.623	
	X2.3	0.621	
	X2.4	0.507	
	X2.5	0.674	
Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	Y1	0.728	0.750
	Y2	0.895	
	Y3	0.837	

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa semua indikator memiliki nilai koefisien korelasi indikator dengan skor total (r_{IT}) > nilai korelasi tabel (0.361). Dengan demikian semua indikator kuesioner yang mengukur variabel minat praktikum akuntansi, pemahaman akuntansi, dan penerapan pembuatan laporan keuangan dinyatakan valid. Sementara nilai *cronbach alpha* dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0.6 sehingga semua indikator dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut. Dengan kata lain indikator-indikator tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3. Deskriptif Variabel Minat Praktikum Akuntansi

		Jawaban Responden					Rata - Rata
		SS	S	CS	TS	ST S	
X 1. 1	F	41	69	0	0	0	4.37
	%	37.30%	62.70%	0.00%	0.00%	0.00%	
X 1. 2	F	46	58	6	0	0	4.36
	%	41.80%	52.70%	5.50%	0.00%	0.00%	
X 1. 3	F	55	53	2	0	0	4.48
	%	50.00%	48.20%	1.80%	0.00%	0.00%	
Rata-rata variabel Minat Praktikum Akuntansi						4.40	

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tiga indikator yang mengukur variabel minat praktikum akuntansi, indikator melanjutkan menggunakan, memiliki rata-rata paling tinggi (4.48) dibandingkan indikator lainnya. Rata-rata variabel minat praktikum akuntansi sebesar 4.40. Dengan demikian artinya bahwa persepsi 110 mahasiswa S1 yang pernah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi mengenai minat praktikum akuntansi berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. Deskriptif Variabel Pemahaman Akuntansi

		Jawaban Responden					Rata-Rata
		SS	S	CS	TS	ST S	
M1 .1	F	60	47	0	3	0	4.49
	%	54.50%	42.70%	0.00%	2.70%	0.00%	
M1 .2	F	59	48	3	0	0	4.51
	%	53.60%	43.60%	2.70%	0.00%	0.00%	
M1 .3	F	20	17	42	31	0	3.24
	%	18.20%	15.50%	38.20%	28.20%	0.00%	
M1 .4	F	52	54	4	0	0	4.44
	%	47.30%	49.10%	3.60%	0.00%	0.00%	
M1 .5	F	31	36	38	5	0	3.85
	%	28.20%	32.70%	34.50%	4.50%	0.00%	
Rata-rata Variabel Pemahaman Akuntansi						4.11	

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tiga indikator yang mengukur variabel pemahaman akuntansi, indikator pengalaman belajar, memiliki rata-rata paling tinggi (4.51) dibandingkan indikator lainnya. Rata-rata variabel pemahaman akuntansi sebesar 4.11, dengan demikian artinya bahwa persepsi 110 mahasiswa S1 yang pernah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi mengenai pemahaman akuntansi berada pada kategori tinggi.

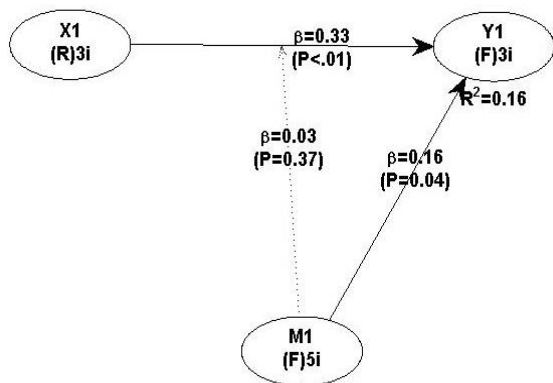
Tabel 5. Deskriptif Variabel Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan

		Jawaban Responden					Rata-Rata
		SS	S	CS	TS	STS	
Y1	F	49	48	13	0	0	4.33
	%	44.50%	43.60%	11.80%	0.00%	0.00%	
Y2	F	55	49	6	0	0	4.45
	%	50.00%	44.50%	5.50%	0.00%	0.00%	
Y3	F	51	53	6	0	0	4.41
	%	46.40%	48.20%	5.50%	0.00%	0.00%	
Rata-rata Pembuatan Laporan Keuangan						4.40	

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tiga indikator yang mengukur variabel pembuatan laporan keuangan, indikator laporan laba/rugi memiliki rata-rata paling tinggi (4.45) dibandingkan indikator lainnya. Rata-rata variabel pembuatan laporan keuangan sebesar 4.40, dengan demikian artinya bahwa persepsi 110 mahasiswa S1 yang pernah menempuh mata kuliah Praktikum Akuntansi mengenai pembuatan laporan keuangan berada pada kategori sangat tinggi.

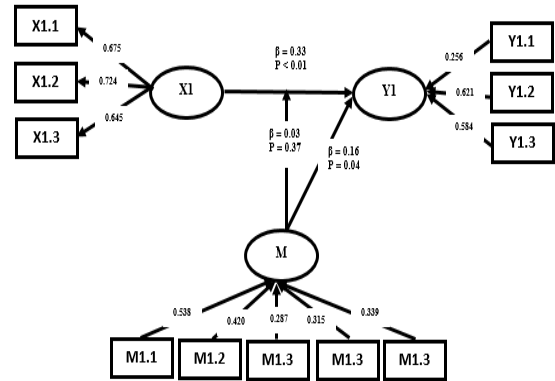
Analisis Partial Least Square (PLS)



Gambar 2. Daigram Jalur
Sumber: Data diolah (2021)

Evaluasi Model Pengukuran

Model penelitian ini terdiri dari tiga konstruk diantaranya minat praktikum akuntansi, pemahaman akuntansi, dan penerapan pembuatan laporan keuangan. Evaluasi model pengukuran merupakan tahapan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu konstruk khusus untuk model reflektif.



Gambar 3. Gambar Evaluasi Model Pengukuran
Sumber: Data di olah

Evaluasi Validitas Model Reflektif

Evaluasi validitas konstruk dilakukan melalui loading factor. Suatu indikator dikatakan memenuhi pengujian validitas model reflektif apabila memiliki *loading factor* diatas 0,6. Hasil pengujian validitas model reflektif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Evaluasi Validitas Model Reflektif

Variabel	Indikator	Loading Factor	SE	P value
Minat Praktikum Akuntansi	X1.1	0.675	0.082	<0.001
	X1.2	0.724	0.081	<0.001
	X1.3	0.645	0.083	<0.001

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua indikator yang mengukur variabel minat praktikum akuntansi bernilai lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua indikator tersebut dinyatakan valid untuk mengukur variabel minat praktikum akuntansi. *Loading factor* indikator mencoba menggunakan (X1.2) bernilai paling besar yaitu 0.724, dengan demikian indikator mencoba menggunakan (X1.2) merupakan indikator dominan dalam mengukur variabel minat praktikum akuntansi

Evaluasi Validitas Model Formatif

Pengujian validitas model formatif dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya suatu dimensi dalam mengukur variabel laten yang bersifat formatif. Pengujian validitas model formatif ditunjukkan oleh besar kecilnya nilai probabilitas. Suatu dimensi dinyatakan valid apabila nilai T Statistics > 1,96.

Tabel 7. Evaluasi Validitas Model Formatif

Variabel	Indikator	Loading Weight	SE	P value
Pemahaman Akuntansi	M1.1	0.538	0.085	<0.001
	M1.2	0.420	0.088	<0.001
	M1.3	0.287	0.091	0.001
	M1.4	0.315	0.09	<0.001
	M1.5	0.339	0.09	<0.001
Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	Y1	0.256	0.092	0.003
	Y2	0.621	0.083	<0.001
	Y3	0.584	0.084	<0.001

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa semua indikator dari variabel pemahaman akuntansi dan penerapan pembuatan laporan keuangan menghasilkan nilai T Statistics > 1,96. Dengan demikian semua indikator dari variabel pemahaman akuntansi dan penerapan pembuatan laporan keuangan dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel pemahaman akuntansi dan penerapan pembuatan laporan keuangan.

Hasil Evaluasi Reliabilitas

Perhitungan yang digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk dalam penelitian ini adalah *composite reliability*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *composite reliability* bernilai lebih besar dari 0.7 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan *composite reliability* dapat dilihat melalui ringkasan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Evaluasi Reabilitas

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Minat Praktikum Akuntansi	0.722	Reliabel

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* pada variabel minat praktikum akuntansi lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, berdasarkan perhitungan *composite reliability*, semua indikator yang mengukur variabel minat praktikum akuntansi dinyatakan reliabel.

Goodness of Fit Model

Goodness of fit Model digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel endogen untuk menjelaskan keragaman variabel eksogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Goodness of fit Model* dalam analisis PLS dilakukan dengan menggunakan *Q-Square predictive relevance* (Q2).

Adapun hasil *Goodness of fit Model* yang telah diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 9. Goodness of Fit Model

Endogen	R Square
Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	0.156

Sumber: Data diolah (2021)

R-square variabel penerapan pembuatan laporan keuangan bernilai 0,156 atau 15,6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel penerapan pembuatan laporan keuangan mampu dijelaskan oleh minat praktikum akuntansi dan pemahaman

akuntansi sebesar 15,6%, atau dengan kata lain kontribusi minat praktikum akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan sebesar 15.6%, sedangkan sisanya sebesar 84.4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila $p \text{ value} \leq \text{level of significant}$ (α (5%)), maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 10. Pengujian Hipotesis

Eksogen	Endogen	Path Coefficient	SE	P_Value	Ket.
Minat Praktikum Akuntansi	Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	0.326	0.09	<0.001	Sig.
Pemahaman Akuntansi	Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	0.164	0.094	0.042	Sig.

Sumber: Data diolah (2021)

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa $p \text{ value}$ pengaruh antara minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan adalah sebesar <0.001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa $p \text{ value} < \text{level of significant}$ (α (5%)). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

$P \text{ value}$ pengaruh antara pemahaman akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan adalah sebesar 0.042. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa $p \text{ value} < \text{level of significant}$ (α (5%)). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

Pengujian Moderasi

Pengujian moderasi digunakan untuk menguji pengaruh variabel moderasi terhadap pengaruh variabel eksogen secara langsung

terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa $p \text{ value} \leq \text{level of significant}$ (α (5%)) maka variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian moderasi dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 11. Pengujian Moderasi

Eksogen	Endogen	Path Coefficient	Standard Error	P value	Ket.
Minat Praktikum Akuntansi * Pemahaman Akuntansi	Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	0.033	0.097	0.368	Tidak Sig.

Sumber: Data diolah (2021)

Pengaruh interaksi antara minat praktikum akuntansi dengan pemahaman akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan menghasilkan $p \text{ value}$ sebesar 0.368. Hal ini menunjukkan bahwa $p \text{ value} > \text{level of significant}$ (α (5%)). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pemahaman akuntansi tidak memoderasi pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Struktural

Konversi diagram jalur ke dalam model pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Struktural

Eksogen	Endogen	Path Coefficient
Minat Praktikum Akuntansi	Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	0.326
Pemahaman Akuntansi	Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	0.164
Minat Praktikum Akuntansi * Pemahaman Akuntansi	Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan	0.033

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa model pengukuran yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.326 X1 + 0.164 M1 + 0.033 X1 * M1$$

Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran setiap variabel yang diteliti, melalui serangkaian pengujian. Diperoleh masing-masing gambaran dari masing-masing variabel, yakni:

1. Minat Praktikum Akuntansi

Variabel minat akuntansi banyak digunakan oleh peneliti untuk mengkaji penerapan pembuatan laporan keuangan. Terdapat tiga indikator untuk mengukur variabel ini, yaitu keinginan menggunakan, mencoba menggunakan, dan melanjutkan penggunaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban responden diperoleh indikator melanjutkan menggunakan memiliki rata-rata paling tinggi (4.48) dibandingkan indikator lainnya. Rata-rata variabel minat praktikum akuntansi sebesar 4.40. Dengan demikian artinya bahwa persepsi 110 mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Bisnis mengenai minat praktikum akuntansi berada pada kategori sangat tinggi.

2. Pemahaman Akuntansi

Variabel pemahaman akuntansi diukur dengan menggunakan indikator kemampuan dasar, pengalaman belajar, situasi, usaha, dan diulang. Indikator pengalaman belajar memiliki rata-rata paling tinggi (4.51) dibandingkan indikator lainnya. Rata-rata variabel pemahaman akuntansi sebesar 4.11, dengan demikian artinya bahwa persepsi 110 mahasiswa S2 accounting di tahun pertama pada mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Bisnis mengenai minat praktikum akuntansi berada pada kategori sangat tinggi.

3. Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan

Variabel Penerapan pembuatan laporan keuangan diteliti menggunakan tiga indikator, yaitu kemampuan menerapkan pembuatan neraca, kemampuan menerapkan pembuatan laporan laba rugi, dan kemampuan menerapkan pembuatan laporan perubahan modal. Indikator laporan

laba/rugi memiliki rata-rata paling tinggi (4.45) dibandingkan indikator lainnya. Rata-rata variabel pembuatan laporan keuangan sebesar 4.40, dengan demikian artinya bahwa persepsi 110 mahasiswa S1 Jurusan Administrasi Bisnis mengenai minat praktikum akuntansi berada pada kategori sangat tinggi.

Pembahasan Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan (H1)

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa minat praktikum akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan. Hasil analisis pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan menunjukkan bahwa $p \text{ value} < \text{level of significant} (\alpha (5\%))$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

Hasil temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Wibowo, et al (2015), yang melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-money card*, yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, variabel persepsi kemudahan, variabel fitur layanan, variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk *e-money card*. Hasil penelitian ini juga sejalan *Teori Reason Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi minat terhadap praktikum akuntansi, maka akan semakin tinggi pula kemampuan dalam menerapkan pembuatan laporan keuangan.

2. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan (H2)

Hipotesis 2 menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $P \text{ value}$ pengaruh antara pemahaman akuntansi terhadap penerapan

pembuatan laporan keuangan adalah sebesar 0.042. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa $p \text{ value} < \text{level of significant } (\alpha (5\%))$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

Hasil temuan penelitian mendukung penelitian Widaningrum et al., (2010), yang meneliti tentang Pengaruh Ketersediaan Sarana kecerdasan emosional terhadap tingkat Pendidikan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman IFRS dengan Minat sebagai Variabel Moderating di Fakultas Ekonomi UNSOED, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sarana pendidikan dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman baik pada mahasiswa maupun dosen. Namun dalam pengujian secara parsial diketahui bahwa sarana pendidikan hanya berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa, tetapi tidak berpengaruh terhadap pemahaman dosen, hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan responden dan sedikit perbedaan dalam konstruk pertanyaan mengenai pemahaman, perbedaan ini juga dapat disebabkan oleh kesediaan dosen untuk menggali pengetahuan meskipun sarana pendidikan mengenai di kampus kurang memadai. Sedangkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman. Variabel minat mampu memoderasi pengaruh sarana pendidikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Namun minat tidak memoderasi pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa.

Teori pemahaman yang dikemukakan oleh Ernest Hilgard dalam Widyaningrum (2010), membagi pemahaman menjadi enam yaitu: (1) Pemahaman yang dipengaruhi kemampuan dasar; (2) Pemahaman yang dipengaruhi pengalaman belajar yang lalu; (3) Pemahaman tergantung pada situasi tertentu; (4) Pemahaman didahului oleh usaha coba-coba; (5) Belajar dengan pemahaman dapat diulang; (6) Pemahaman dapat diaplikasikan bagi pemahaman situasi lain.

3. Pengaruh minat praktikum akuntansi melalui moderasi pemahaman akuntansi

terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan (H3)

Hasil uji hipotesis 3 menyatakan bahwa minat praktikum akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan antara pemahaman akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan. Sehingga variabel pemahaman kurang layak sebagai variabel moderasi, karena tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh minat praktikum akuntansi terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil pembahasan menemukan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Minat praktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan. Mahasiswa yang memiliki minat belajar pada mata kuliah praktikum akuntansi akan mampu membuat laporan keuangan atas suatu usaha. Laporan keuangan yang telah dipelajari, yakni laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki pemahaman secara teori di akuntansi, khususnya keuangan, maka akan dapat membuat laporan keuangan berdasarkan aktivitas bisnis pada suatu perusahaan.
3. Minat praktikum akuntansi melalui moderasi pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penerapan pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pemahaman akuntansi tidak dapat memperkuat hubungan antara minat praktikum akuntansi dan penerapan pembuatan laporan keuangan, hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa wajib menempuh mata kuliah praktikum akuntansi.

Saran

Beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Menambah jumlah sampel penelitian, agar pengujian reabilitas dan validitas memenuhi syarat statistik.
2. Menggunakan variabel-variabel lainnya untuk menguji pengaruh penerapan pembuatan laporan keuangan, selain variabel yang telah digunakan pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2020). Interest of Accounting Students Using Software Accounting as Implementation of Information and Communication Technology Advantages. *The International Journal of Business & Management Studies*, 12(2).
- Jusup, A. H. (2011). Dasar-dasar Akuntansi, Edisi 7, Jilid 1. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*. Yogyakarta.
- Kuangan, S. A. (2012). Ikatan Akuntan Indonesia. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Nurunnabi, M. (2017). Auditors' perceptions of the implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) in a developing country. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(1), 108–133. <https://doi.org/10.1108/jaee-02-2015-0009>
- Rahayu, S. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 40–57.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). Metodologi penelitian survei. *Jakarta: LP3ES*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, S. (2008). Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Solimun, 2017. Penguatan Confirmatory Research Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan WarpPLS. Modul Disampaikan pada Pendidikan dan Pelatihan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM). Malang: Fakultas MIPA Universitas Brawijaya.
- Swastha, D. H. (2002). Pengantar Bisnis Modern. *Liberty Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Wahyono, T. (2004). Sistem Informasi Akuntansi: Analisis, Desain dan Pemograman Komputer. *Penerbit Andi, Salatiga*.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>
- Widaningrum, N. H., Praptapa, A., Ulfah, P., Ekonomi, F., & Jenderal, U. (2010). Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman IFRS Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Di Fakultas Ekonomi UNSOED. *Universitas Stuttgart*, 8.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Minat Praktikum Akuntansi terhadap Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Kami tim peneliti dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sedang melakukan penelitian terkait Pengaruh Minat Praktikum Akuntansi terhadap Pembuatan Laporan Keuangan dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. Terkait dengan kepentingan pengumpulan data penelitian ini, kami mengharapkan partisipasi Anda dalam menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pengetahuan, pendapat dan pengalaman yang dimiliki.

Waktu Pengisian : 5-10 Menit

Sebagai bentuk penghargaan kami atas kesediaan Anda mengikuti survey, kami sediakan 5 paket pulsa senilai Rp 50.000. Kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tim Peneliti

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pertanyaan dapat dijawab dengan mencentang atau mencontreng salah satu pilihan yang dianggap sesuai dengan pilihan responden. Skor diukur dengan nilai 1 sampai 5 yakni sebagai berikut :

- 1: Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2: Tidak Setuju (TS)
- 3: Netral (N)
- 4: Setuju (S)
- 5: Sangat setuju (SS)

MINAT PRAKTIKUM AKUNTANSI (X)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Keinginan menggunakan (X1.1)					
1.	Saya berminat menggunakan software akuntansi Zahir					
	Mencoba menggunakan (X1.2)					
2.	Saya ingin mencoba menggunakan software akuntansi Zahir sesering mungkin					

	Melanjutkan menggunakan (X1.3)					
3	Kedepannya saya akan menggunakan software akuntansi Zahir untuk hal-hal yang bermanfaat					

PEMAHAMAN AKUNTANSI (M)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Kemampuan Dasar (M1)					
1.	Saya bisa memahami akuntansi dasar yang telah diajarkan sebelumnya					
	Pengalaman Belajar (M2)					
2.	Saya yakin bahwa dengan waktu dan latihan, saya akan memahami akuntansi dengan menggunakan software akuntansi Zahir					
	Situasi (M3)					
3	Saya merasa kurang paham akuntansi Zahir, ketika saya ketinggalan materi yang dijelaskan atau kurang bisa mengaplikasikannya ke software Zahir					
	Usaha (M4)					
4	Saya berusaha untuk memahami materi akuntansi Zahir dengan bertanya kepada tutor dan/atau membaca modul akuntansi					
	Diulang (M5)					
5	Saya akan mengulang materi pembelajaran setelah diajarkan di kelas					

PENERAPAN PEMBUATAN LAPORAN (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Neraca (Y1)					
1.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan membuat laporan Neraca melalui software akuntansi Zahir					
	Laporan Laba/Rugi (Y2)					
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan membuat laporan laba/rugi melalui software akuntansi Zahir					
	Laporan Perubahan Modal (Y3)					
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dan membuat laporan perubahan modal melalui software akuntansi Zahir					